

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

**STRATEGI KOMUNIKASI PEMBANGUNAN JEMBATAN
DI DESA BULUH CINA PADA TAHUN 2021**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Penyusunan Skripsi
Pada Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Riau



BAGUS PUTRA RAMADHAN

NPM : 149110166

KONSENTRASI : HUMAS

PROGRAM STUDI : ILMU KOMUNIKASI

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING

Nama : Bagus putra ramadhan
NPM : 149110166
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Humas
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Hari/Tanggal Ujian Skripsi : Rabu, 15 Desember 2021
Judul Skripsi : Komunikasi pembangunan jembatan di Desa
Buluh cina pada tahun 2021

Format sistematika dan pembahasan materi masing-masing bab dan sub-sub dalam skripsi ini, telah dipelajari dan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan normatif dan kriteria metode penelitian ilmiah. Oleh karena itu dinilai layak serta dapat disetujui untuk disidangkan dalam ujian komprehensif.

Pekanbaru 15 Desember 2021

Menyetujui,
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Pembimbing


Dr. Fatmawati, S.IP,MM


Dyah Pithaloka, M.Si

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

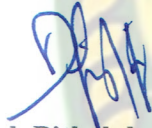
PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Nama : Bagus Putra Ramadhan
NPM : 149110166
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Humas
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Hari/Tanggal Ujian Skripsi : Rabu, 15 Desember 2021
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Pembangunan Jembatan di
Desa Buluh Cina Pada Tahun 2021

Naskah ini secara keseluruhan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu tim penguji Ujian Komprehensif Fakultas Ilmu Komunikasi dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana.

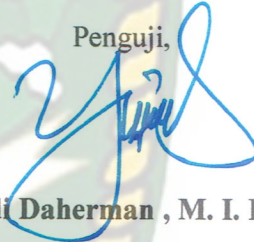
Pekanbaru, 15 Desember 2021
An. Tim Penguji;

Ketua,



Dyah Pithaloka , M. Si

Penguji,



Yudi Daherman , M. I. Kom

Mengetahui,
Wakil Dekan I



Cutra Aslinda, M.I.Kom

Penguji



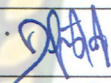
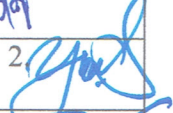
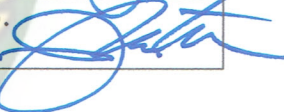
Dr. Fatmawati , S.IP ,MM

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Nomor : 2231/A-UIR-Fikom/3-Kpts/2021 Tanggal 09 Desember 2021 maka dihadapan Tim Penguji pada hari ini **Rabu Tanggal 15 Desember 2021 Jam : 11.00-12.00. WIB** bertempat diruang **Rapat Dekan** Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Pekanbaru telah dilaksanakan Ujian Skripsi Mahasiswa atas:

Nama : **Bagus Putra Ramadhan**
NPM : 149110166
Bidang Konsentrasi : **Humas**
Jenjang Pendidikan : **Strata Satu (S.1)**
Judul Skripsi : **Strategi Komunikasi Pembangunan Jembatan Di Desa Buluh Cina Pada Tahun 2021**
Nilai Ujian : **Angka : "63,33", Huruf : "C+**
Keputusan Hasil Ujian Tim Penguji : **Lulus / Tidak Lulus / Ditunda**

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dyah Phitaloka , M. Si	Ketua	1. 
2.	Yudi Daherman , M. I. Kom	Penguji	2. 
3.	Dr. Fatmawati , S.IP,MM	Penguji	3. 

Pekanbaru, 15 Desember 2021
Dekan




Dr. Muhd AR. Imam Riauan, M.I. Kom
NPK:150802514

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Opini Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau
Terhadap Tayangan Reality Show Rumah Uya

Yang diajukan oleh :
Bagus Putra Ramadhan
149110166

Pada tanggal :
15 Desember 2021

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi

Dr. Muhd AR. Imam Riauan, M.I.Kom

Dewan Penguji,

Tanda Tangan,

Ketua

Dyah Phitaloka , M. Si

Penguji

Yudi Daherman , M. I. Kom

Penguji

Dr. Fatmawati , S.IP,MM



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

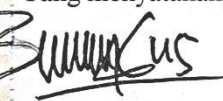
Nama : Bagus putra ramadhan
Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru 17 september 1994
Npm : 149110166
Bidang Konsentrasi : HUMAS
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Komunikasi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Judul Penelitian : Strategi Komunikasi pembangunan jembatan di desa Buluh cina

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya (Skripsi) adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Riau maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali pengarahan Tim Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas di cantumkan sebagai acuan dalam daftar pustaka.
4. Bersedia untuk mempublikasikan karya tulis saya (Skripsi) di jurnal Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau
5. Pernyataan ini sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dari apa yang saya nyatakan di atas (point 1-3), maka saya bersedia menerima saksi pembatalan nilai skripsi dan pencabutan gelar akademik kesarjanaan saya dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 13 Desember 2021

Yang menyatakan,


Bagus putra ramadhan



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

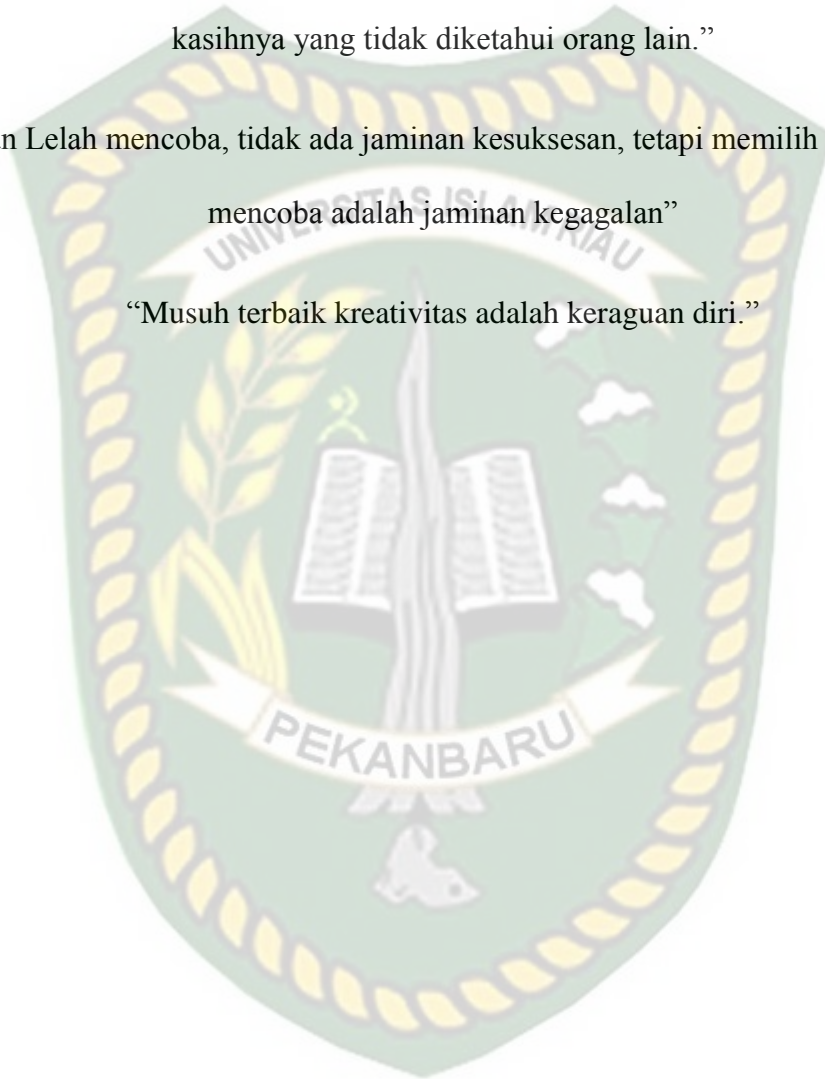
Sujud syukur ku sembahkan kepada Tuhan yang Maha Agung, takdir-Mu telah Engkau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan. Semoga keberhasilan ini menjadi langkah awal bagi ku untuk meraih cita-cita dan harapan - harapan besarku. Lantunan Al-Fatihah beriring Shalawat dalam silahku, menadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untuk Mu Tuhan Yang Maha Agung. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini teruntuk dan terkhusus Ayahanda dan Ibundaku, yang tiada pernah hentinya memberiku semangat, doa, dorongan, dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan. Ayahanda, Ibunda, terimalah bukti kecil ini sebagai kado untuk membalas semua pengorbananmu. Dalam silah di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam seraya tanganku menadah "Yaa Allah Yaa Rahman Yaa Rahim, terima kasih telah Engkau tempatkan aku diantara kedua malaikat Mu yang setiap waktu ikhlas menjaga, mendidik, membimbingku dengan baik. Yaa Allah berikanlah balasan setimpal Syurga Firdaus bagi mereka dan jauhkanlah mereka dari panasnya sengat hawa api neraka.

HALAMAN MOTTO

“Bagian terbaik dari hidup seseorang adalah perbuatan-perbuatan baiknya dan kasihnya yang tidak diketahui orang lain.”

“Jangan Lelah mencoba, tidak ada jaminan kesuksesan, tetapi memilih untuk tidak mencoba adalah jaminan kegagalan”

“Musuh terbaik kreativitas adalah keraguan diri.”



KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai prasyarat untuk menyelesaikan Studi Strata- pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi Universitas Islam Riau. Shalawat beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa manusia kealam yang penuh ilmu pengetahuan dan peradaban.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak terdapat kekurangan, baik dari segi tata bahasa, teknik penulisan, segi bentuk ilmiahnya, dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, dengan` segala kerendahan hati penulis mengharapkan berbagai kritik dan saran.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul STRATEGI KOMUNIKASI PEMBANGUNAN JEMBATAN DI DESA BULUH CINA PADA TAHUN 2021, tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak yang memungkinkan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, rasa terima kasih sedalam-dalamnya peneliti sampaikan kepada:

1. Ibu Dyah Pithaloka, M.Si selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan serta mengorbankan waktu dalam penyelesaian Skripsi ini.

2. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
3. Bapak/Ibu Karyawan/Karyawati Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
4. Kedua orang tua tercinta yang senantiasa menyertai gerak langkah peneliti dengan iringan doa dan restunya serta dukungan moral dan material yang diberikan kepada peneliti selama ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh teman seperjuangan yang sudah mendukung, memberikan motivasi, dan memberikan semangat sehingga membuat peneliti terpacu untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

Cover	
Halaman Persembahan	ii
Halaman Motto	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
Abstract	xi
Abstrak	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Fokus Penelitian	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kerangka Teori	6
1. Komunikasi	6
2. Proses Komunikasi	7
3. Unsur Dalam Proses Komunikasi	8
4. Bentuk Komunikasi.....	10
5. Strategi Komunikasi.....	11
6. Tujuan Strategi Komunikasi	12
7. Komunikasi Pembangunan	13
8. Strategi Komunikasi Pembangunan	14
9. Perencanaan Strategi Komunikasi	16
10. Peran Komunikasi Pembangunan	16
11. Problematika Komunikasi Pembangunan	17

12. Kondisi Pembangunan Jembatan di Desa Buluh Cina.....	19
B. Kerangka Operasional	21
C. Penelitian Terdahulu	22
BAB III. METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Sumber Data	25
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	27
F. Teknik Analisis Data	28
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
1. Sejarah Desa Buluh Cina	29
2. Demografi Desa Buluh Cina	33
3. Struktur Organisasi Desa Buluh Cina	38
4. Struktur Organisasi Lembaga Permusyawaratan Desa Buluh Cina....	39
5. Profil Informan.....	39
6. APBDes Buluh Cina	40
B. Hasil Penelitian	42
1. Komunikasi Dalam Pembangunan Jembatan di Desa Buluh Cina ...	42
C. Pembahasan Penelitian	47
1. Temuan Penelitian	47
BAB V. KESIMPULAN	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Gambar 2.1 Penelitian.....17



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Eko Wisata Desa Buluh Cina	20
Gambar 2.2 Hutan Wisata Desa Buluh Cina.....	20
Gambar 4.1 Persentase Perangkat Desa Buluh Cina (Orang)	32
Gambar 4.2 Persentase Lembaga Masyarakat Desa Buluh Cina	32
Gambar 4.3 Batas Wilayah Desa Buluh Cina	33
Gambar 4.4 Persentase Penggunaan Lahan Desa Buluh Cina (Hektar).....	34
Gambar 4.5 Persentase Masyarakat Desa Buluh Cina Berdasarkan Jenis Kelamin (Orang)	34
Gambar 4.6 Persentase Masyarakat Desa Buluh Cina Berdasarkan Status Pendidikan (Orang)	35
Gambar 4.7 Persentase Sarana Pendidikan Desa Buluh Cina.....	36
Gambar 4.8 Persentase Profesi Masyarakat Desa Buluh Cina.....	36
Gambar 4.9 Persentase Jumlah Hewan Ternak di Desa Buluh Cina	37
Gambar 4.10 Persentase Lahan Pertanian Desa Buluh Cina	37
Gambar 4.11 Persentase Jumlah Unit Perikanan Desa Buluh Cina	38
Gambar 4.12 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Buluh Cina	38
Gambar 4.13 Struktur Organisasi Badan Permusyawaratan Desa Buluh Cina.....	39
Gambar 4.14 Pendapatan Transfer Desa Buluh Cina (Rupiah)	40
Gambar 4.15 Belanja Desa Buluh Cina (Rupiah)	41
Gambar 4.16 Pembiayaan Desa Buluh Cina (Rupiah).....	41
Gambar 4.17 Pengeluaran Pembiayaan Transfer Desa Buluh Cina (Rupiah)	42

Gambar 4.18 Dokumentasi Peneliti Bersama Kepala Desa Buluh Cina.....	45
Gambar 4.19 Dokumentasi Peneliti Menyeberangi Sungai Desa Buluh Cina.....	46
Gambar 4.20 Perahu Penyeberangan Desa Buluh Cina.....	50
Gambar 4.21 Rumah Masyarakat Asli Desa Buluh Cina.....	51



Abstrak

Strategi Komunikasi Pembangunan Jembatan Di Desa Buluh Cina Pada Tahun 2021

Bagus Putra Ramadhan

149110166

Pembangunan jembatan yang merupakan fasilitas umum yang sangat penting bagi masyarakat Desa Bulu Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar belum terealisasi, sehingga menghambat mobilitas serta menghambat perkembangan ekonomi masyarakat Desa Buluh Cina. Dengan itu, strategi komunikasi yang tepat antara masyarakat dengan pemerintah sangat dibutuhkan agar aspirasi masyarakat itu sendiri dapat sampai kepada pihak pemerintah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Penelitian dilaksanakan mulai dari November 2021 sampai dengan Desember 2021. Hasil Penelitian ini yakni, strategi komunikasi yang diperlukan dan telah dijalankan merupakan strategi komunikasi pembangunan. Permasalahan yang terjadi didalam pembangunan jembatan di Desa Buluh Cina yaitu pro dan kontra bagi masyarakat. Permasalahan lain yang menyebabkan belum terealisasinya jembatan permanen di Desa Buluh Cina juga dikarenakan masih adanya persyaratan yang belum dapat dipenuhi pemerintah desa dalam proses pengajuan kepada pemerintah provinsi.

Kata Kunci : Strategi Komunikasi Pembangunan, Desa Buluh Cina, Jembatan

*Abstract**Communication Strategy on Bridge Construction
at Buluh Cina Village in 2021***Bagus Putra Ramadhan****149110166**

The construction of the bridge which is a very important public facility for the people of Buluh Cina Village, Siak Hulu District, Kampar Regency has not been realized, thus hampering mobility and hampering the economic development of the Buluh Cina Village community. With that, the right communication strategy between the community and the government is needed so that the aspirations of the people themselves can reach the government. This study uses qualitative research methods, the location of the research is Buluh Cina Village, Siak Hulu District, Kampar Regency. The research was carried out from November 2021 to December 2021. The results of this study are, the communication strategy that is needed and has been implemented is a development communication strategy. The problems that occur in the construction of bridges in Buluh Cina Village are the pros and cons for the community. Another problem that has caused the permanent bridge to be not realized in Buluh Cina Village is also because there are still requirements that the village government has not been able to fulfill in the process of submitting to the provincial government.

Keyword: *Development Communication Strategy, Chinese Reed Village, Bridge*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Di era globalisasi, kebutuhan akan kehidupan sehari-hari semakin meningkat. Perubahan laju ekonomi telah membawa perubahan yang signifikan. Salah satu perubahan itu yakni kebutuhan masyarakat akan mobilitas atau akses yang dapat mendorong efektifitas waktu terus meningkat. Kebutuhan tersebut tidak hanya bagi masyarakat perkotaan tetapi juga bagi masyarakat pedesaan. Karna itu pembangunan desa menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Menurut Solekhan (2014), pembangunan merupakan salah satu elemen dari proses desa dan memerlukan partisipasi masyarakat untuk pelaksanaannya. Partisipasi masyarakat tidak akan mungkin terjadi tanpa pengenalan pemerintah desa. Partisipasi masyarakat desa sama pentingnya dengan partisipasi pemerintah desa dalam pembangunan jalan, karena masyarakat sendiri merupakan tujuan pembangunan desa. Partisipasi sebagai masyarakat desa merupakan bentuk penyelenggaraan negara karena adanya komunitas kausal, hubungan yang sinergis dalam kerangka pembangunan desa.

Perencanaan peraturan desa/Perdes haruslah menampung aspirasi masyarakat luas serta merealisasikan aspirasi tersebut. Menurut Fadli (2013), masyarakat perlu ikut memberikan gagasan dalam proses pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah sesuai konsep *good governance*. Pelaksanaan

otonomi masyarakat desa dapat dinyatakan berhasil dilihat dari peran aktif masyarakat terhadap pembangunan desa itu sendiri.

Saat ini di Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, jembatan merupakan fasilitas desa yang sangat diperlukan bagi masyarakat. Adanya jembatan tentunya akan sangat menunjang perekonomian masyarakat dengan memberikan kemudahan mobilitas kepada masyarakat yang tinggal di daerah yang dipisahkan oleh perairan seperti sungai. Tanpa adanya jembatan tentu akan berdampak pada perekonomian masyarakat sekitar. Fenomena ini terjadi di Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Hingga kini masyarakat beberapa dusun yang berada di Desa Buluh Cina sulit untuk dilalui karena dibelah oleh sungai dan masih menggunakan rakit sebagai media penyeberangan.

Dikutip dari *radarindo.co.id*, hingga saat ini warga Desa Buluh Cina terus meminta kepada pemerintah untuk memprioritaskan pembangunan akses jembatan penghubung dari Dusun III Dan IV menghubungkan Dusun – I dan Dusun II yang terletak di Desa Taman Wisata Buluh Cina. Hal ini tentu saja merupakan bentuk partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa mereka. Disamping itu, harapan masyarakat Desa Buluh Cina ini tidak terlepas dari fakta bahwa rencana pembangunan jembatan penghubung yang diharapkan oleh warga Desa Buluh Cina belum bisa Terealisasi.

Melihat fenomena ini, peneliti menilai bahwa peran komunikasi penting adanya. Dengan adanya komunikasi dengan strategi dan pola – pola yang tepat terkait masalah pembangunan ini, peneliti meyakini bahwa aspirasi masyarakat dapat tersampaikan secara jelas kepada pihak pemerintah.

Dari latar belakang masalah diatas, maka peneliti memutuskan untuk melakukan sebuah penelitian deskriptif terkait pembangunan jembatan di Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dengan judul **“Strategi Komunikasi Pembangunan Jembatan Di Desa Buluh Cina Pada Tahun 2021”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pembangunan jembatan yang merupakan fasilitas umum yang sangat penting bagi masyarakat Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar belum terealisasi, sehingga menghambat mobilitas serta menghambat perkembangan ekonomi masyarakat sekitar.
2. Strategi komunikasi yang tepat antara masyarakat dengan pemerintah sangat dibutuhkan agar aspirasi masyarakat itu sendiri dapat sampai kepada pihak pemerintah.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti menfokuskan penelitian pada studi deskriptif terhadap komunikasi pembangunan terkait pembangunan jembatan di Desa Buluh Cina Kecamatan siak Hulu Kabupaten Kampar di Tahun 2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah serta fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yakni: Bagaimana bentuk strategi komunikasi pembangunan yang diperlukan untuk dapat mendorong terealisasinya pembangunan jembatan di Desa Buluh Cina Kecamatan siak Hulu Kabupaten Kampar di Tahun 2021?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk strategi komunikasi pembangunan yang diperlukan untuk dapat mendorong terealisasinya pembangunan jembatan di Desa Buluh Cina Kecamatan siak Hulu Kabupaten Kampar di Tahun 2021.

b. Manfaat Penelitian

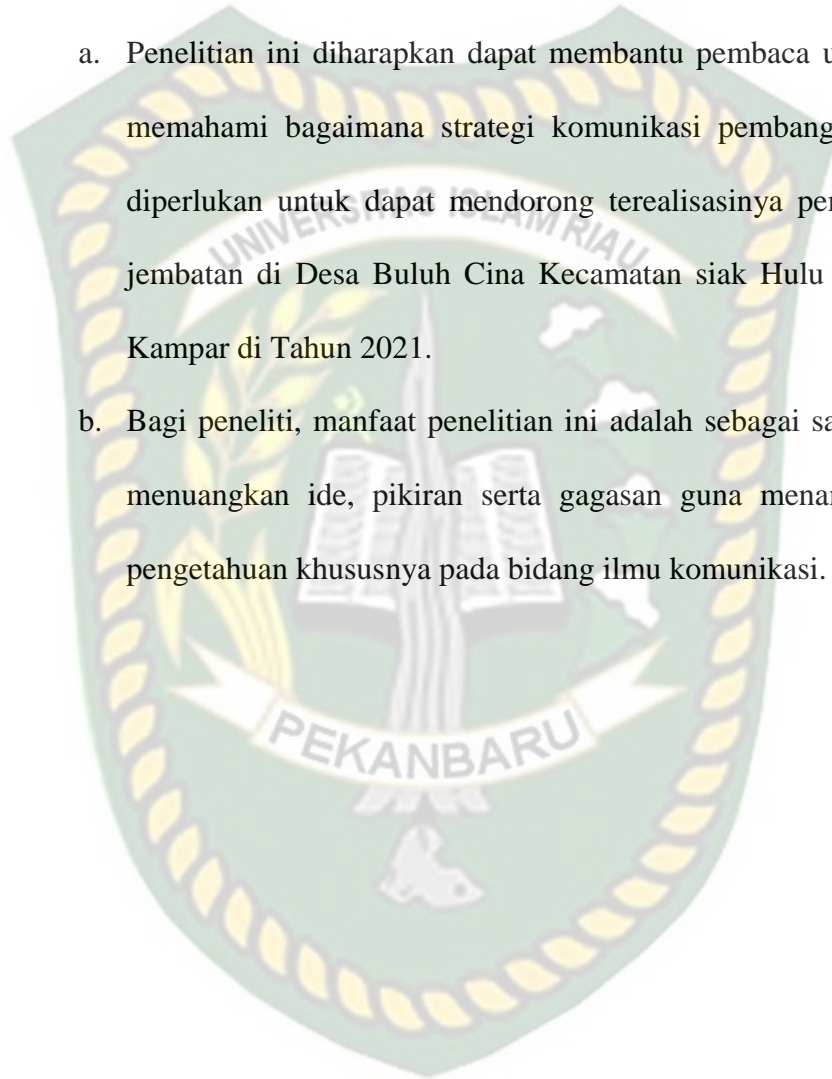
1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam kajian penelitian terkait strategi komunikasi pembangunan kepada khalayak umum.

- b. Untuk menambah wawasan dan referensi dibidang ilmu pengetahuan, terkhususnya pada bidang ilmu komunikasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca untuk dapat memahami bagaimana strategi komunikasi pembangunan yang diperlukan untuk dapat mendorong terealisasinya pembangunan jembatan di Desa Buluh Cina Kecamatan siak Hulu Kabupaten Kampar di Tahun 2021.
- b. Bagi peneliti, manfaat penelitian ini adalah sebagai sarana untuk menuangkan ide, pikiran serta gagasan guna menambah ilmu pengetahuan khususnya pada bidang ilmu komunikasi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Komunikasi

Pengertian umum komunikasi adalah proses pembentukan, pengiriman, penerimaan, dan pemrosesan pesan yang terjadi dalam satu orang atau antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu. Definisi ini memiliki beberapa implikasi dasar. Singkatnya, komunikasi adalah proses yang terlibat dalam membentuk, mengirim, menerima, dan memproses pesan. Pengertian komunikasi Harold D. Laswell, yang dikutip oleh Effendy (2005) atau yang lebih dikenal dengan paradigma Laswell, memiliki lima komponen:

- a) Komunikator (unsurnya) adalah seseorang yang menyampaikan, berbicara, dan menyebarkan pesan, baik secara lisan maupun tertulis.
- b) Says what (mengatakan apa) merupakan pesan, data serta opini yang dinyatakan sebagai pesan dengan memakai simbol ataupun lambing yang berarti.
- c) In which channel (melalui saluran apa) merupakan media ataupun perlengkapan yang digunakan komunikator buat mengantarkan pesan supaya pesan jadi lebih gampang buat diterima serta dimengerti.
- d) To whom (kepada siapa) merupakan komunikan, ialah orang yang jadi sasaran komunikator.

- e) Effect (efek) ialah pengaruh komunikasi yang dilakukan oleh komunikator kepada komunikan, sehingga terlihat adanya perubahan yang terjadi.

Komunikasi dapat diklasifikasikan kedalam beberapa bentuk bagi jumlah pihak yang ikut serta dalam proses komunikasi, yakni sebagai berikut

- a) Komunikasi intrapersonal yakni proses komunikasi yang terjalin dalam diri sendiri.
- b) Komunikasi antarpersonal ialah komunikasi antar seorang dengan orang lain, dapat lewat tatap muka maupun dengan dorongan media.
- c) Komunikasi kelompok ialah proses komunikasi yang berlangsung dalam sesuatu kelompok.
- d) Komunikasi massa merupakan komunikasi yang mengaitkan banyak orang.

2. Proses Komunikasi

Berdasarkan Ruslan (2005), proses komunikasi yakni transfer data ataupun pesandari pengirim pesan selaku komunikator serta kepada penerima pesan selaku komunikan, dalam proses komunikasi tersebut bertujuan untuk menggapai silih penafsiran atau mutual understanding antar kedua belah pihak.

Sedangkan berdasarkan Effendy (2005), proses komunikasi dibagi menjadi 2 berdasarkan sesinya, yakni:

- a) Proses Komunikasi Primer: proses penyampaian benak ataupun perasaan seorang kepada orang lain dengan memakai simbol sebagai media. Lambang media primer dalam proses komunikasi merupakan bahasa, kial, isyarat, foto, warna serta lain sebagainya yang secara langsung sanggup menerjemahkan benak ataupun perasaan komunikator kepada komunikan.
- b) Proses Komunikasi Sekunder: proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai simbol sebagai media pertama.

3. Unsur Dalam Proses Komunikasi

Berdasarkan Effendy (2005), terdapat lima unsur komunikasi yang saling berkaitan:

- a) Komunikator: pihak yang berinisiatif untuk berkomunikasi dengan kata lain komunikator adalah orang yang menyampaikan pesan.
- b) Pesan: perihal yang dikomunikasikan oleh komunikator kepada komunikan. Pesan dapat berupa seperangkat simbol verbal maupun non verbal yang mewakili maksud yang ingin disampaikan.

- c) Media: perlengkapan yang digunakan komunikator untuk mengantarkan pesan kepada komunikan. Media merujuk pada penyajian pesan, langsung, melalui media cetak ataupun media elektronik.
- d) Komunikan: orang yang menerima pesan dari komunikator.
- e) Efek: perihalan yang terjalin antara komunikator dengan komunikan sehabis menerima pesan tersebut, contohnya akumulasi pengetahuan, terhibur, pergantian perilaku, pergantian kepercayaan, pergantian sikap, dan sebagainya.

Selain itu, menurut Bungin (2006), bentuk atau wujud komunikasi juga dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bagian, yakni:

- a) Siapa saja yang terakit dengan proses komunikasi (antara komunikator dan komunikan).
- b) Upaya dan daya yang dilaksanakan.
- c) Unsur-unsur tujuan dilaksanakannya komunikasi.
- d) Batasan komunikasi yang dilakukan.
- e) Media yang digunakan dalam komunikasi.
- f) Konten atau isi pesan yang disampaikan.

Dari dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi memiliki unsur – unsur yang saling berkaitan dan tak bisa dihilangkan. Komunikasi dalam penerapannya mengalami suatu fase proses dengan

demikian proses tersebut memerlukan sebuah unsur yang saling berkaitan dan berhubungan untuk menunjang sebuah komunikasi tersebut

4. Bentuk Komunikasi

Menurut Mulyana (2010), bentuk – bentuk komunikasi adalah sebagai berikut:

- a) Komunikasi intrapribadi (*intrapersonal communication*): komunikasi dengan diri sendiri. Contohnya berpikir.
- b) Komunikasi antarpribadi (*interpersonal communication*): komunikasi antara orang- orang secara tatap muka, dimana tiap pesertanya menangkap respon orang lain secara langsung, baik secara verbal atau nonverbal.
- c) Komunikasi kelompok: merujuk pada komunikasi yang dilakukan kelompok secara tatap muka serta umpan balik dari seseorang partisipan dalam komunikasi kelompok masih dapat diidentifikasi serta ditanggapi secara langsung.
- d) Komunikasi publik (*public communication*): komunikasi antara seorang pembicara dengan beberapa besar orang yang tidak dikenal satu- persatu. Contohnya pidato, ceramah, ataupun kuliah universal.
- e) Komunikasi organisasi (*organizational communication*): komunikasi yang terjalin dalam sesuatu organisasi, bersifat resmi (komunikasi bagi struktur) ataupun informal (komunikasi yang tidak tergantung struktur). Komunikasi berlangsung dalam jaringan yang lebih besar daripada komunikasi kelompok.

- f) Komunikasi massa (massa communication): komunikasi yang memakai media massa, baik cetak ataupun elektronik. Pesan diperuntukan kepada Sebagian-\ besar orang yang tersebar di banyak tempat, serta heterogen.
- g) Komunikasi politik: setiap penyampaian pesan yang disusun secara sengaja untuk mendapatkan pengaruh atas penyebaran atau penggunaan kekuasaan di dalam masyarakat.

5. Strategi Komunikasi

Keberhasilan suatu komunikasi sangat dipengaruhi oleh penentuan strategi komunikasi itu sendiri. Apabila tidak terdapat strategi komunikasi yang baik dampak dari proses komunikasi, akan sangat besar kemungkinan untuk tidak tercapainya tujuan dari komunikasi tersebut. Dengan perencanaan strategi komunikasi yang matang hingga diharapkan kita dapat memperoleh rasa silih penafsiran antara komunikator dengan komunikan. Berikut merupakan tujuan utama dari perumusan strategi komunikasi:

- a) Memahami khalayak: memaksimalkan strategi supaya agar dapat berjalan cocok dengan harapan serta supaya sanggup jadi tolak ukur.
- b) Menyusun Pesan: Setelah mengidentifikasi khalayak, komunikator butuh buat menyusun pesan apa yang hendak di informasikan serta disebarkan kepada komunikan dalam perihal ini merupakan khalayak.
- c) Menetapkan Mode Yang Dipakai: setelah pesan disusun cocok dengan khalayak, tata cara penyebaran pesan kepada khalayak pula butuh dikaji.

- d) Seleksi dan Penggunaan Media: penentu sampainya pesan kepada sasaran komunikasi. Pemakaian media sangat disesuaikan dengan ciri khalayak, tipe pesan serta tata cara komunikasi yang diterapkan, media cetak ataupun pesan berita, radio maupun tv serta media online.

6. Tujuan Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi memiliki peran untuk mematangkan rencana agar komunikasi yang dilakukan menjadi efisien. Sedangkan berdasarkan Dilla (2007) tujuan strategi komunikasi adalah:

- a) Memberitahu: Strategi bertujuan untuk memberitahukan data inti dari pesan yang mau diinformasikan guna menarik sasaran, yang nantinya hendak menimbulkan informasi-informasi pendukung yang lain ke permukaan.
- b) Memotivasi: strategi bertujuan untuk memotivasi agar komunikator melakukan perihal berkaitan dengan tujuan ataupun isi pesan yang hendak diinformasikan.
- c) Mendidik: strategi bertujuan untuk mendidik lewat pesan yang diinformasikan sehingga komunikasi bisa memperhitungkan baik atau tidaknya ataupun butuh tidaknya menerima pesan yang disampaikan.
- d) Menyebarkan informasi: untuk memastikan efektifnya komunikasi, strategi bertujuan untuk menyebarkan data secara khusus sesuai dengan sasaran komunikasi yang sudah ditetapkan.
- e) Menunjang pembuatan keputusan: Strategi disini bertujuan untuk membuat seorang berani mengambil keputusan dari rangkaian

penyampaian data yang didapatnya. Strategi komunikasi dianggap berhasil apabila terlaksana sesuai dengan perencanaan dan tujuan yang diinginkan oleh komunikator telah tercapai.

7. Komunikasi Pembangunan

Berdasarkan pandangan dan fakta yang berkembang, menurut beberapa ahli, konsep umum komunikasi pembangunan dapat diringkas dalam dua perspektif: pengertian luas dan pengertian sempit. Menurut Dilla (2007), komunikasi pembangunan dalam arti luas mencakup peran dan fungsi komunikasi sebagai pertukaran pesan antara pemerintah kota dan pemerintah, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan. Dilla (2007) juga menyatakan bahwa komunikasi pembangunan dalam arti sempit adalah segala upaya, metode, dan teknologi untuk menyampaikan gagasan dan keterampilan pembangunan dari pihak-pihak yang memprakarsai pembangunan kepada masyarakat yang menjadi sasaran agar dapat memahami, menerima dan berpartisipasi dalam pembangunan.

Berdasarkan Dilla (2007), Schram sebagai salah satu peneliti UNESCO menyatakan bahwa terdapat beberapa peranan komunikasi dalam keberhasilan pembangunan nasional, yakni:

- a) Komunikasi berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi kepada masyarakat tentang proses pembangunan yang sedang atau akan dilaksanakan, sehingga masyarakat tersebut dapat mempersiapkan diri

terhadap potensi perubahan yang ditimbulkan akibat adanya pembangunan yang dilaksanakan.

- b) Komunikasi berperan untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat luas untuk berpartisipasi secara langsung dalam pengambilan keputusan yang akan dilaksanakan. Sehingga memungkinkan akan adanya dialog terbuka antara pembuat kebijakan dengan masyarakat.
- c) Komunikasi berperan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat, mengenai pembangunan yang hendak dilaksanakan baik kepada orang. Sehingga dapat menjadi sebuah edukasi yang berfungsi dalam pembangunan yang dilaksanakan tersebut.

8. Strategi Komunikasi Pembangunan

Menurut Cargan dan Shield (1998), komunikasi adalah hubungan diantara konsep teoritikal keterangan, penjelasan, penilaian, maupun perkiraan tindakan manusia berdasarkan komunikator orang yang berkomunikasi untuk jangka waktu tertentu melalui sebuah media perantara. Desain komunikasi ditentukan oleh kelompok atau individu untuk membuat perubahan pada perilaku individu dan struktur sosial utama yang terkait dengannya. Perubahan tersebut dilakukan melalui ide-ide yang disampaikan melalui proses komunikasi. Berdasarkan Nasution (2001), ada empat strategi komunikasi pembangunan yang dapat digunakan, yaitu:

- a) Strategi – strategi yang didasarkan pada media yang dipakai (media based strategy).

Strategi ini biasanya menggunakan media komunikator yang mereka sukai dan ada disekitarnya. Strategi ini tentu saja yang paling sederhana, paling populer, dan tentu saja yang paling tidak efektif.

- b) Strategi – strategi Desain Instruksional

Strategi ini biasa digunakan oleh pendidik, mereka memfokuskan strateginya pada pembelajaran individu yang dituju sebagai sasaran. Strategi kelompok ini, mendasarkan diri pada teori-teori belajar formal, dan berfokus pada pendekatan sistem untuk pengembangan materi pembelajaran seperti evaluasi formatif, uji coba, desain program dan sebagainya. Para desainer instruksional merupakan orang-orang yang berorientasi rencana dan sistem. Secara umum, kegiatan ini dapat dibagi menjadi tiga fase yang saling terkait secara luas: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

- c) Strategi – strategi Partisipatori

Dalam strategi ini, prinsip terpenting dalam pengorganisasian kegiatan adalah kolaborasi komunitas dan pertumbuhan pribadi. Kunci dari strategi ini bukanlah jumlah informasi yang diterima dari program komunikasi pembangunan, tetapi pengalaman partisipasi yang setara dalam proses mengkomunikasikan pengetahuan dan keterampilan.

d) Strategi – strategi Pemasaran

Strategi ini merupakan strategi komunikasi yang paling langsung dan umum dalam prinsip pemasaran sosial. Ini adalah metode pemasaran yang tidak hanya berfokus pada keuntungan dari penjualan, tetapi juga pada apa yang konsumen pikirkan tentang produk tersebut. Produsen yang dibutuhkan dan diinginkan.

9. Perencanaan Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi pembangunan perlu dirancang sebelum melaksanakan berbagai tahapan pelaksanaan pembangunan. Hal ini tentu saja agar nantinya pembangunan yang dilaksanakan tidak mencederai salah satu pihak yang terkait. Untuk alasan ini, strategi komunikasi pembangunan memerlukan gagasan dan perencanaan yang matang tentang bagaimana agar pesan terkait pembangunan dapat menjangkau keseluruhan masyarakat. Berdasarkan Dilla (2007), pelaksanaan strategi pembangunan tidak dapat terlepas dari perencanaan Tanpa adanya perencanaan strategi yang efektif, maka pembangunan tidak dapat terlaksana dengan baik.

10. Peran Komunikasi Pembangunan

Menurut Dilla (2007), keberhasilan komunikasi pembangunan adalah ketika tujuan utama: partisipasi masyarakat dapat tercapai. Jika partisipasi masyarakat besar dalam pembangunan, maka komunikasi pembangunan yang dilakukan berhasil. Tujuan lain dari komunikasi pembangunan adalah agar masyarakat dapat memahami tujuan pembangunan bagi diri mereka sendiri. Komunikasi dalam

pengaplikasiannya terdapat beberapa fase, sehingga proses tersebut dapat dihubungkan satu sama lain untuk mendukung komunikasi itu sendiri. Komunikasi meliputi masyarakat dengan individu, kelompok, dan masyarakat umum.

Komunikasi yang baik selama proses pembangunan dapat meminimalkan kemungkinan kesalahpahaman selama proses pembangunan. Hal ini memungkinkan proses pembangunan berjalan dengan lancar tanpa gangguan yang berarti. Pembangunan pada dasarnya melibatkan masyarakat, pemerintah, dan pihak ketiga yang dapat menjadi komunikator antara masyarakat dan pemerintah agar jaringan komunikasi yang terjalin dapat berfungsi dengan baik. Selain itu, komunikasi pembangunan yang tepat memungkinkan komunikator untuk memberikan informasi tentang ide pengembangan mana yang masyarakat inginkan dan perlukan untuk diterapkan selama proses pembangunan.

11. Problematika Komunikasi Pembangunan di Indonesia

Salah satu masalah pembangunan yang paling umum di Indonesia adalah adanya sekat antara si kaya dan si miskin. Menurut Dilla (2007), adanya perbedaan tersebut menimbulkan krisis perbedaan sosial, sekalipun perbedaan sosial tersebut dilatarbelakangi oleh kesalahpahaman nilai-nilai budaya yang melekat di antara kelas sosial yang berbeda. Pemahaman terhadap teori ini dapat menjelaskan bahwa kegagalan pembangunan di berbagai belahan dunia pada dasarnya dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan budaya yang melekat pada kelas sosial yang berbeda yang

terlibat dalam proses pembangunan itu sendiri. Oleh karena itu, penting untuk memiliki pemahaman dan konsep komunikasi langsung antara berbagai pemangku kepentingan yang terlibat untuk memperjelas masalah budaya.

Komunikasi pembangunan di berbagai negara, termasuk Indonesia, secara umum tidak lepas dari pengaruh paradigma pembangunan umum idealisme kapitalis. Pengaruh ini terus dengan kuat mengintervensi kehidupan sosial kemasyarakatan dan kebangsaan masyarakat. Meskipun diakui bahwa aplikasi komunikasi dalam pembangunan telah berkembang dalam penggunaan dan penggunaannya dari awal pembangunan ekonomi hingga saat ini. Tapi itu tidak cukup untuk berbicara tentang perubahan sifat masalah. Secara historis, gagasan mengembangkan paradigma asli disampaikan kepada khalayak yang lebih besar dalam isi pesan daripada dalam bentuk komunikasi, yang berdampak pada hilangnya makna dan makna pesan.

Pada periode berikutnya, bentuk komunikasi ini akan digunakan sebagai sarana untuk meneruskan pesan dan mempengaruhi tindakan. Dari sini kita mulai mengenal tentang periklanan, hubungan masyarakat, kampanye, publisitas, dan jurnalisme. Komunikasi dipandang sebagai alat penting untuk keberhasilan pembangunan ekonomi selama ekonomi dunia berubah. Bahkan, penggunaan komunikasi terkadang mengalami pasang surut dalam perkembangannya.

12. Kondisi Pembangunan Jembatan di Desa Buluh Cina

Dikutip dari *radarindo.co.id*, sampai tahun 2020, rencana pembangunan jembatan penghubung di Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar belum terealisasi. Lebih jauh, sampai saat ini, pembangunan jembatan tersebut masih belum dapat terealisasi. Hal ini tentu saja menghambat kemajuan dari Desa Buluh Cina itu sendiri. Pada tahun 2020, masyarakat Desa Buluh Cina meminta kembali kepada pemerintah untuk dapat memprioritaskan pembangunan akses jembatan ini.

Harapan tersebut bukanlah tanpa alasan, karna Desa Buluh Cina sendiri sejatinya merupakan desa wisata yang ditunjang oleh objek wisata alam dan memiliki potensi ekonomi wisata yang cukup mumpuni. Namun, sulitnya akses tentu bertolak belakang bahkan menghambat potensi tersebut. Bahkan, popularitas wisata hutan Desa Buluh Cina sudah dikenal hingga ke negara tetangga Indonesia. Karena desa Buluh Cina memiliki berbagai wisata alam yang menarik, antara lain beberapa danau yang indah, hutan yang masih sangat asri, dan berbagai macam flora dan fauna yang berbeda di dalamnya. Lebih jauh, apabila kita melihat potensi yang luar biasa ini, menjadi hal yang wajar apabila masyarakat Desa Buluh Cina memiliki harapan besar terkait pembangunan di Desa mereka. Baik pembangunan jembatan ataupun pembangunan sarana umum lainnya yang dapat semakin menunjang nilai pariwisata dan perekonomian desa.

Gambar 2.1 Peta Eko Wisata Desa Buluh Cina



Banyak turis asing dari luar negeri yang memanfaatkan hutan di kawasan ini sebagai tempat penelitian flora dan fauna dari hutan hujan desa.

Gambar 2.2 Hutan Wisata Desa Buluh Cina



Berdasarkan data yang dikutip dari *radarindo.co.id*, pihak desa telah mengajukan permohonan pembangunan jembatan melalui Musrencom dan telah ditanggapi oleh Bupati Kampar Catur Sugeng Susanto, SH dengan melalui Surat Nomor: 050/Bappeda.IV/2020 Perihal Pembangunan Jembatan Pendukung Kawasan Taman Wisata Alam Buluh Cina. Namun, hingga saat ini, pembangunan masih tetap belum terealisasi.

B. Kerangka Operasional

Dalam penelitian ini, definisi operasional yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Strategi Komunikasi Pembangunan

Strategi komunikasi pembangunan merupakan cara – cara ataupun langkah – langkah yang dilakukan dalam proses mengkomunikasikan seluruh perihal yang terkait dengan suatu pembangunan, terutama yang berkaitan dengan banyak pihak. Sehingga dalam prosesnya tidak ada yang merasa dirugikan dan semua pihak mendapatkan informasi secara jelas.

2. Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Desa Buluh Cina merupakan salah satu desa di Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Desa Buluh Cina memiliki empat kelurahan yang masing-masing memiliki 1 RW dan 3 RT. Dari desa Buluh Cina, jarak ke Ibukota Kecamatan yakni 4 kilometer dengan perkiraan waktu 15 menit, jarak ke Ibukota kabupaten adalah 114 kilometer dengan perkiraan waktu 120 menit, dan jarak ke Ibukota provinsi adalah 20 kilometer dengan perkiraan waktu 30 menit.

Desa Buluh Cina merupakan salah satu desa wisata hutan alam yang dikenal dengan Rimbo Tujuh Danau, seluas 1000 hektar dan memiliki keindahan alam yang sejuk dan asri. Banyak wisatawan dari luar kota datang untuk menikmati keindahan alam desa Buluh Cina. Desa ini memiliki tujuh danau yang sangat menarik. Danau-danau tersebut adalah Danau Tuok Tengah, Danau Tanjung Putus, Danau Bunte, Danau Baru, Danau Pinang Dalam, Danau Pinang Luar, dan Danau Rayo.

C. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	JUDUL	Teori	Hasil
1	“Strategi Komunikasi Pembangunan Desa (Studi Kasus di Desa Sunari, Kecamatan Duduksampeyan, Kabupaten Gresik)” oleh Milda Nur Faizatur Rahma mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2020	Metodologi yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik pengambilan data wawancara, observasi, dan dokumentasi.	Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut yaitu Desa Sumari Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik mempunyai strategi Komunikasi pembangunan desa berupa musyawarah desa (Mumdes) yang dilaksanakan setiap tahun sebagai jalan aspirasi masyarakat untuk menyuarkan kegiatan pembangunan desa.
2	“Strategi Komunikasi Pembangunan Dalam Meningkatkan Pasar Eksistensi Tradisional (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Pelaksanaan Strategi Dinas Pengelola Pasar (DPP) Pemerintah Kota Surakarta Dalam Meningkatkan	Metodologi yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik analisis data model interaktif menurut Miles & Huberman.	Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut yaitu strategi DPP untuk memberdayakan pasar tradisional adalah melalui pembangunan/ renovasi pasar, pemeliharaan pasar, pengembangan dan pengelolaan sampah pasar, meningkatkan keamanan pasar, pembinaan pedagang pasar. Strategi komunikasi pembangunan yang digunakan untuk meningkatkan ekistensi pasar

Eksistensi Pasar Tradisional Nusukan, Banjarsari)” oleh Yasnita Maharani Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2013		tradisional adalah strategi berdasarkan media, strategi desain instruksional (perencanaan, sosialisai, implementasi serta evaluasi), dan strategi partisipatori.
---	--	--

Berdasarkan penelitian terdahulu, ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yakni :

Persamaan :

1. Milda Nur Faizatur Rahman dan peneliti melakukan penelitian terkait strategi komunikasi pembangunan di tingkat desa dengan menggunakan metode penelitian kualitatif
2. Yasnita Maharani dan peneliti melakukan penelitian terkait strategi komunikasi pembangunan dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif

Perbedaan :

1. Milda Nur Faizatur Rahman meneliti tentang strategi komunikasi yang digunakan antara warga dengan perangkat desa untuk menyuarakan aspirasi masyarakat terkait pembangunan desa.
2. Yasnita Mahararani meneliti meneliti tentang strategi komunikasi yang digunakan antara DPP untuk memberdayakan pasar tradisional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif untuk menjabarkan fenomena yang terjadi di lapangan. Menurut Mulyana (2001), pendekatan yang dilakukan secara kualitatif berarti tidak ada kebenaran yang bersifat absolut atau mutlak didalamnya, melainkan dapat berubah sewaktu – waktu. Pendekatan kualitatif deskriptif memiliki ciri-ciri dimana data merupakan berupa penjabaran kata-kata dan laporan penelitiannya akan berisi kutipan-kutipan data yang memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Peneliti memutuskan untuk memilih lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian karena lokasi tersebut memiliki isu atau fenomena yang sesuai dengan topik yang peneliti bahas. Penelitian dilaksanakan mulai dari November 2021 sampai dengan Desember 2021.

C. Sumber data

1. Menurut Iskandar (2008) data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada responden. Sumber data Primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Kepala Desa Buluh Cina dan tokoh Badan Pembangunan Desa Kecamatan Siak Hulu. Serta segala informasi terkait pembangunan jembatan penghubung di Desa Buluh Cina.
2. Menurut Iskandar (2008), data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaahan terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi lainnya yang berhubungan dengan penelitian terkait. Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah sumber data pendukung yang diperoleh dari buku, jurnal, kamus dan internet serta data yang berhubungan dengan topik strategi komunikasi pembangunan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan pengambilan dokumentasi:

1. Observasi

Berdasarkan Usman (2009), observasi merupakan pengamatan serta pencatatan yang sistematis terhadap tanda - tanda yang diteliti. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati fenomena ataupun permasalahan yang terjadi dalam pembangunan jembatan di Desa Buluh Cina.

2. Wawancara

Berdasarkan Riduwan (2009), wawancara ialah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang faktual dari kedua belah pihak, masyarakat Desa Buluh Cina dan pihak pemerintah, terkait permasalahan yang terjadi dalam pembangunan jembatan di Desa Buluh Cina, sehingga nantinya peneliti dapat menerapkan strategi komunikasi yang tepat

3. Dokumentasi

Berdasarkan Riduwan (2009), dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan ataupun data lain yang relevan dengan penelitian. Selain itu, dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan untuk menunjang faktualitas, aktualitas serta keaslian data dan hasil penelitian.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moleong (2013) ada empat macam Triangulasi sebagai pemeriksaan untuk mencapai keabsahan data, yakni:

- 1) Triangulasi Data: Menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi, atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.
- 2) Triangulasi Pengamat: Adanya pengamat diluar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data.
- 3) Triangulasi Teori: Penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang terkumpul sudah memasuki syarat.
- 4) Triangulasi Metode: Penggunaan berbagai metode untuk meneliti sesuatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi Metode, karena peneliti mengamati objek secara langsung dengan berbagai metode, wawancara, oberservasi dan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis model interaktif menurut Miles dan Huberman berdasarkan Herdiansyah (2010):

- 1) Reduksi Data: Data dikumpulkan dan dikelompokkan atau diringkas, kemudian peneliti membuat catatan atau memo terkait proses penelitian, hingga menyiapkan konsep atau penjabaran terkait pembahasan.
- 2) Display Data: Data disusun dan disajikan dengan seksama sehingga hasil penelitian dapat dipahami secara jelas.
- 3) Verifikasi Data: Data diimplementasikan oleh peneliti secara induktif sehingga peneliti dapat memberikan tanggapan ataupun memaparkan kesimpulan terkait hasil penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Desa Buluh Cina

Desa Buluh Cina terletak di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Camper. Menurut beberapa tokoh masyarakat, pada awalnya Desa Buluh Cina dikenal karna bambu yang ditancapkan di pinggir sungai sebagai tempat perahu berlabuh. Nama bambu adalah *buluh cina*, kata buluh sendiri dalam bahasa melayu berarti bambu. Sejarah itu yang akhirnya menjadikan daerah tersebut dahulu dikenal dengan nama Buluh Cina. Tradisi yang telah diturunkan dari generasi ke generasi merupakan warisan dari masyarakat adat setempat. Pada masa itu kenegerian Buluh Cina menguasai wilayah Ulayat Enam Tanjung di bawah kekuasaan Ninik Mamak Kepengguruan Adat Negeri. Daerah tersebut disebut Enam Tanjung karena Wilayah Kenegerian Buluh cina terdiri atas enam dusun yang masing – masing diberi nama sesuai dengan keadaan alamnya, yakni Dusun Bentur, Dusun Kutib, Dusun Kasang Masjid, Dusun Empang Kampar, Dusun Watas Hutan, Dusun Bencah Limbat.

Seiring dengan perkembangan masyarakat yang terjadi di kenegerian Buluh Cina, wilayah Buluh cina terus dimekarkan secara bertahap. Pada tahun 1978, wilayah Dusun Kutib, Dusun Kasang Masjid dan Dusun Bencah Limbat diperluas dari Buluh Cina hingga membentuk desa baru yang sekarang dikenal sebagai Desa Baru. Keputusan ini berdasarkan kesepakatan

lisan seluruh Ninik Mamak Dua Suku Negeri Buluhcina pada tahun 1978. Batas wilayah administrasi Kabupaten Buluhcina dan Desa Baru ditetapkan melalui hasil keputusan musyawarah pada 27 Mei 1999.

Ditarik dari sejarahnya, terhitung dari masa Revolusi, pemimpin daerah yang setara dengan wali disebut dengan sebutan Komandan Pangkalan Gerilya, pada tahun 1950 dirubah menjadi Wali Negeri dan pada tahun 1980 dirubah kembali menjadi Kepala Desa sampai dengan hari ini. Berikut adalah Wali Negeri dan Kepala Desa Buluh Cina dimulai dari masa Revolusi sampai dengan Kepala Desa yang menjabat saat ini:

- 1) Komandan Pangkalan Gerelia (KPG III) Lani Dt. Monti (1945-1950)
- 2) Wali Negeri DJalu (1950 – 1960)
- 3) Wali Negeri Muhammad Noer (1960 – 1968)
- 4) Wali Negeri Badu (1968 – 1970)
- 5) Wali Negeri Yunus (1970 – 1979)
- 6) Wali Negeri Aslinur (1979 – 1980)
- 7) Kepala Desa S (1980 – 1991)
- 8) Kepala Desa MA (1991 – 1994)
- 9) Kepala Desa Ali Amran. B (1994 – 2002)
- 10) Kepala Desa M. Kabir, S.Sos (2002 – 2004)
- 11) Kepala Desa Muhammad Rais, SH (2004)
- 12) Kepala Desa JS (2004 – 2012)
- 13) Kepala Desa Feri Rinaldi, S.Sos (2012 – 2013)
- 14) Kepala Desa Ralis. T (2013 – 2019)

15) Kepala Desa Muhammad Rais, SH (2019 bln Mei – Okt 2019)

16) Kepala Desa H. Iskandar, M.Pd (2019 bln Okt – Des 2019)

17) Kepala Desa Azrianto, S.TP (2020 – sekarang)

Adapun Visi dan Misi dari Pemerintahan Desa Buluh Cina yakni sebagai berikut:

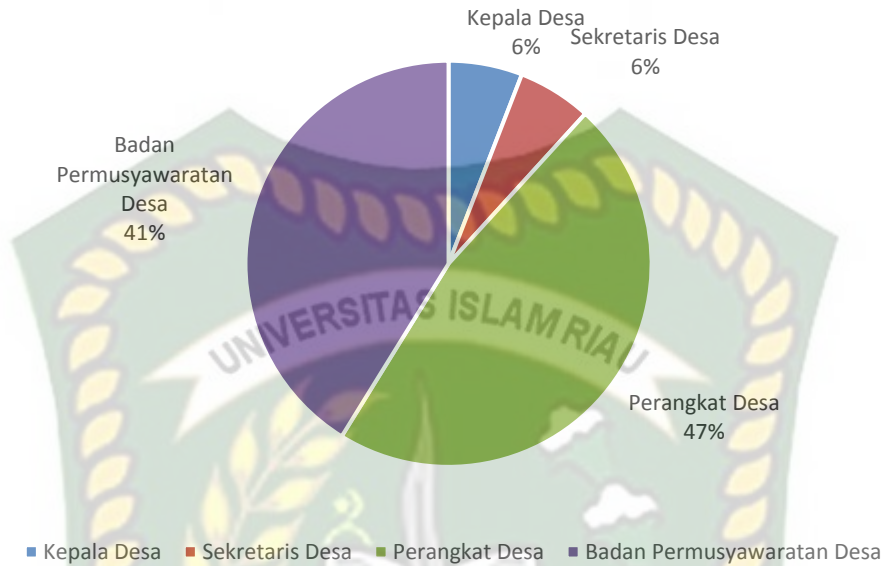
Visi: Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Yang Mandiri, Berbudaya, Bermartabat, Religious Dan Berada

Misi:

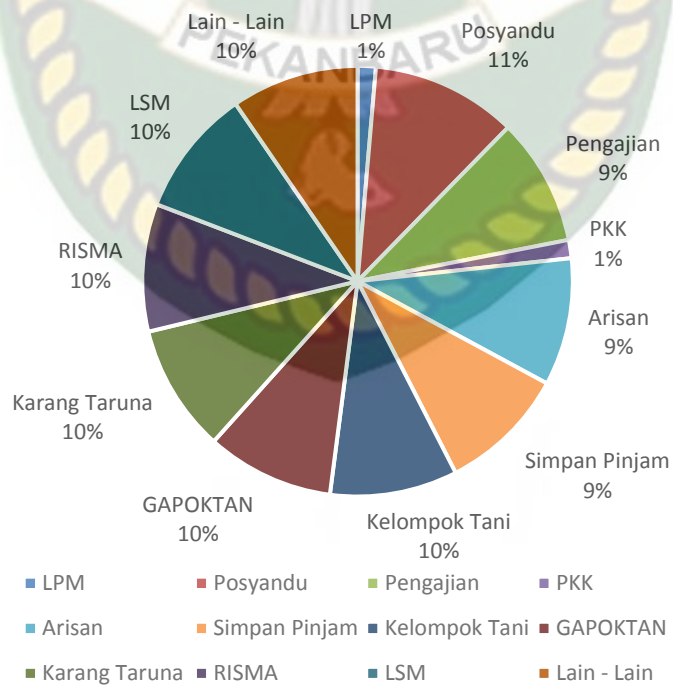
- 1) Bersama masyarakat memperkuat kelembagaan desa yang ada.
- 2) Bersama masyarakat dan kelembagaan desa menyelenggarakan pemerintahan dan melaksanakan pembangunan yang partisipatif.
- 3) Bersama masyarakat dan kelembagaan desa dalam mewujudkan Desa Buluhcina yang aman, tentram, damai dan Sejahtera.
- 4) Bersama masyarakat dan kelembagaan desa memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Menurut data terakhir yang terdapat dalam situs resmi Pemerintahan Desa Buluh Cina, jumlah orang yang bekerja di lembaga pemerintahan atau menjadi perangkat desa berjumlah 17 orang. Selain itu terdapat 59 lembaga masyarakat lainnya yang ikut serta mendorong roda pemerintahan, kehidupan serta kemajuan Desa Buluh Cina dari berbagai sektor. Berikut ini adalah diagram persentase jumlah orang yang menjadi perangkat desa dan persentase jumlah lembaga masyarakat di Desa Buluh Cina:

Gambar 4.1 Persentase Perangkat Desa Buluh Cina (Orang)



Gambar 4.2 Persentase Lembaga Masyarakat Desa Buluh Cina



2. Demografi Desa Buluh Cina

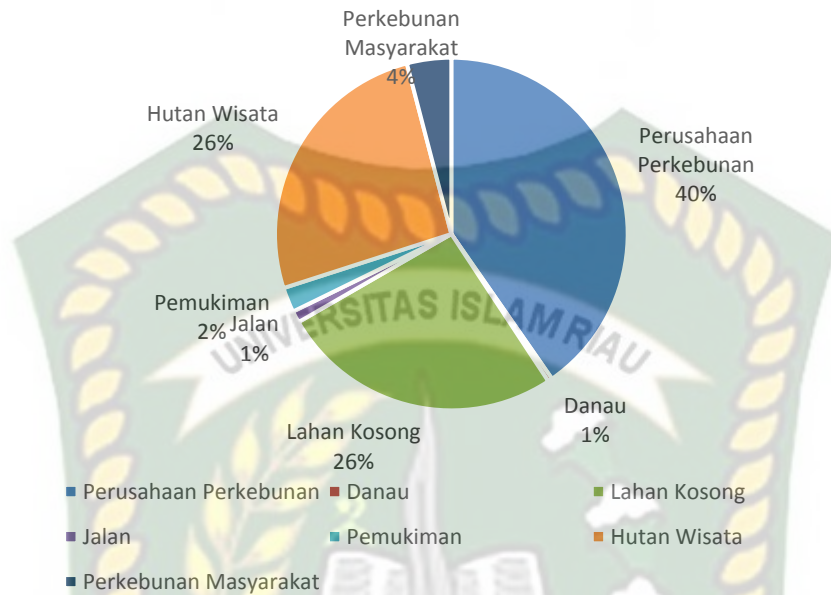
Berdasarkan data tahun 2020, Ada empat dusun di Desa Buluh Cina, masing-masing dengan 1 RW dan 3 RT. Jarak dari desa Buluh Cina ke ibukota kecamatan yakni 4 km dengan estimasi waktu 15 menit, jarak ke ibukota kabupaten 114 km dengan estimasi waktu 120 menit, jarak ke ibukota provinsi yakni 20 KM dengan perkiraan waktu adalah 30 menit. Desa Buluh Cina berbatasan dengan Desa Baru di sebelah utara, Desa Kapau Jaya di sebelah selatan, Desa Tanjung Balam di sebelah timur, dan Desa Pangkalan Baru di sebelah barat.

Gambar 4.3 Batas Wilayah Desa Buluh Cina



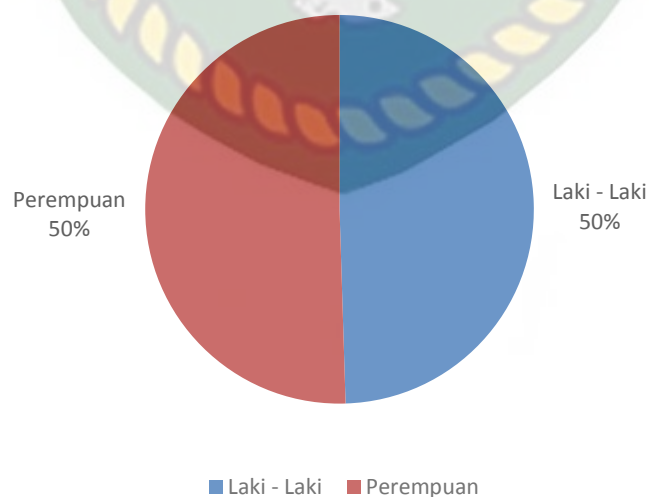
Berikut adalah persentase dari luas wilayah Desa Buluh Cina sesuai dengan fungsionalnya saat ini:

Gambar 4.4 Persentase Penggunaan Lahan Desa Buluh Cina (Hektar)



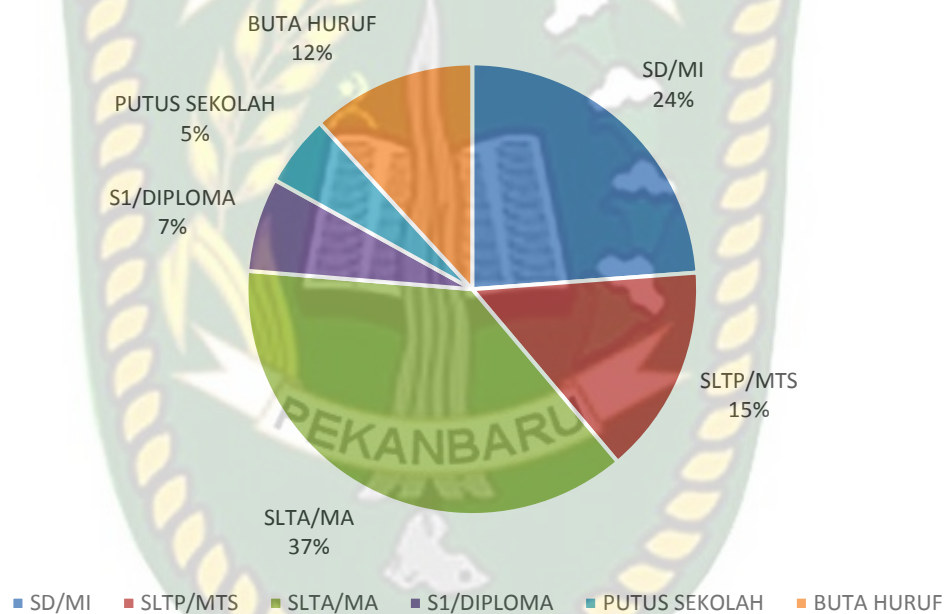
Jumlah KK di Desa buluh cina sampai saat ini yakni 506 KK dengan jumlah laki - laki mencapai 816 orang dan perempuan 800 orang.

Gambar 4.5 Persentase Masyarakat Desa Buluh Cina Berdasarkan Jenis Kelamin (Orang)



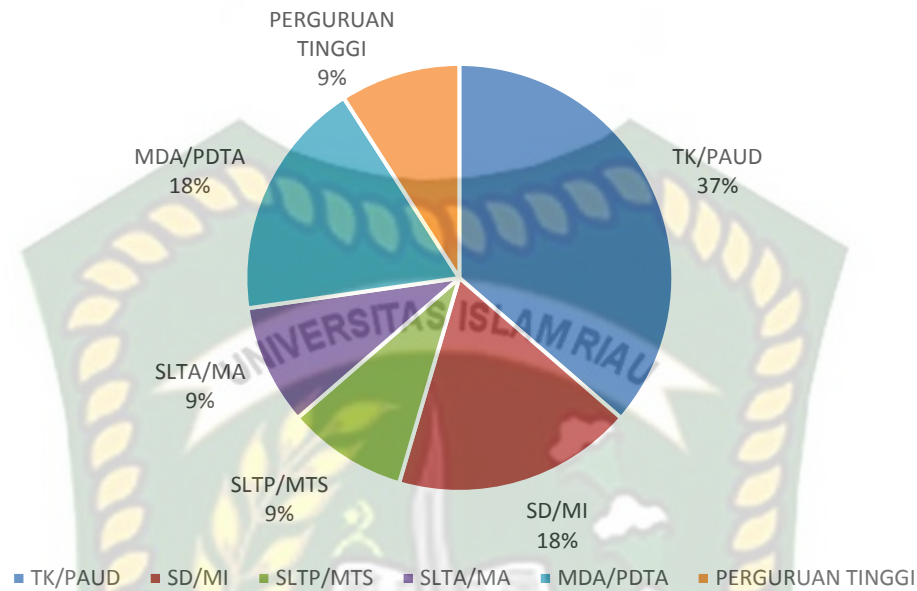
Pendidikan masyarakat Desa Buluh Cina masih tergolong rendah yaitu 83 orang yang putus sekolah, 191 orang belum bisa membaca, 385 orang lulusan SD/MI, 243 orang lulusan SLTP/SMP, 605 orang lulusan SLTA/SMA dan 109 orang yang sudah Sarjana ataupun Diploma.

Gambar 4.6 Persentase Masyarakat Desa Buluh Cina Berdasarkan Status Pendidikan (Orang)



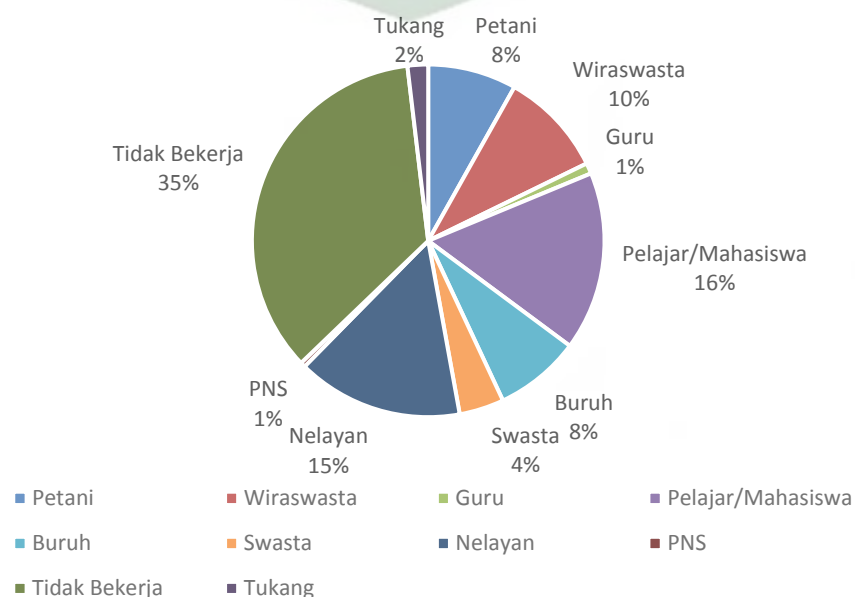
Sarana pendidikan yang ada di Desa Buluh Cina masih sangat minim diantaranya terdiri dari 1 bangunan PAUD, 1 bangunan TK, 1 bangunan SD, 1 bangun MDA dan 1 perpustakaan desa.

Gambar 4.7 Persentase Sarana Pendidikan Desa Buluh Cina



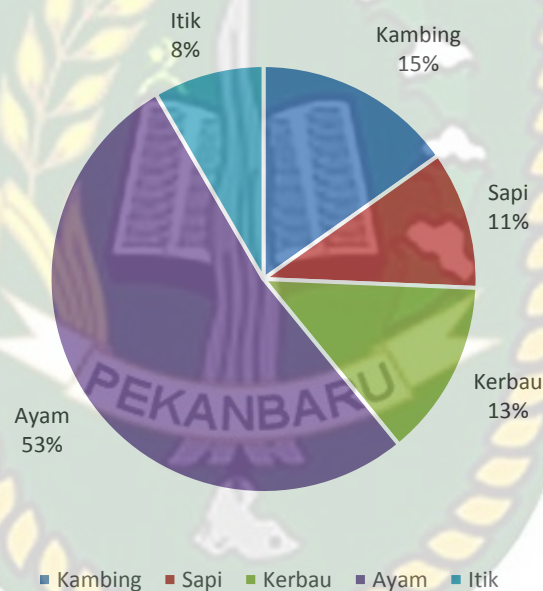
Dari segi perekonomian, profesi yang paling dominan digeluti oleh masyarakat Desa Buluh Cina adalah Nelayan yang disusul dengan para penggelut wiraswasta. Berikut merupakan persentase mata pencarian masyarakat Desa Buluh Cina termasuk jumlah masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan atau profesi tetap dan juga yang masih berstatus sebagai pelajar/mahasiswa:

Gambar 4.8 Persentase Profesi Masyarakat Desa Buluh Cina



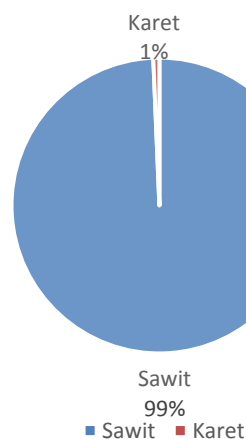
Apabila berbicara mengenai perekonomian, dan melihat persentase jumlah masyarakat yang tidak bekerja maka sangat penting untuk mengetahui secara jelas aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat sebagai untuk melangsungkan hidup. Faktanya, mayoritas kepala keluarga di Desa Buluh Cina memiliki hewan ternak, Berikut adalah persentase jumlah hewan ternak di Desa Buluh Cina:

Gambar 4.9 Persentase Jumlah Hewan Ternak di Desa Buluh Cina



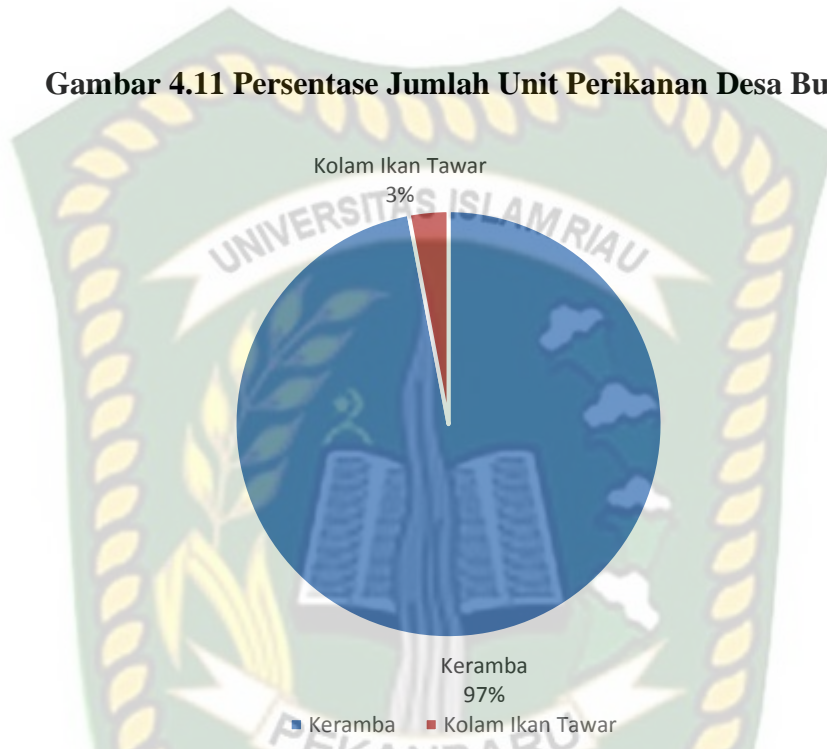
Berbicara tentang perekonomian diagram berikut merupakan persentase daerah yang digunakan untuk keperluan perkebunan di Desa Buluh Cina:

Gambar 4.10 Persentase Lahan Pertanian Desa Buluh Cina



Selain perkebunan, di Desa Buluh Cina terdapat unit – unit perikanan dengan jumlah yang cukup signifikan dan menjadi tempat mata pencarian masyarakat desa:

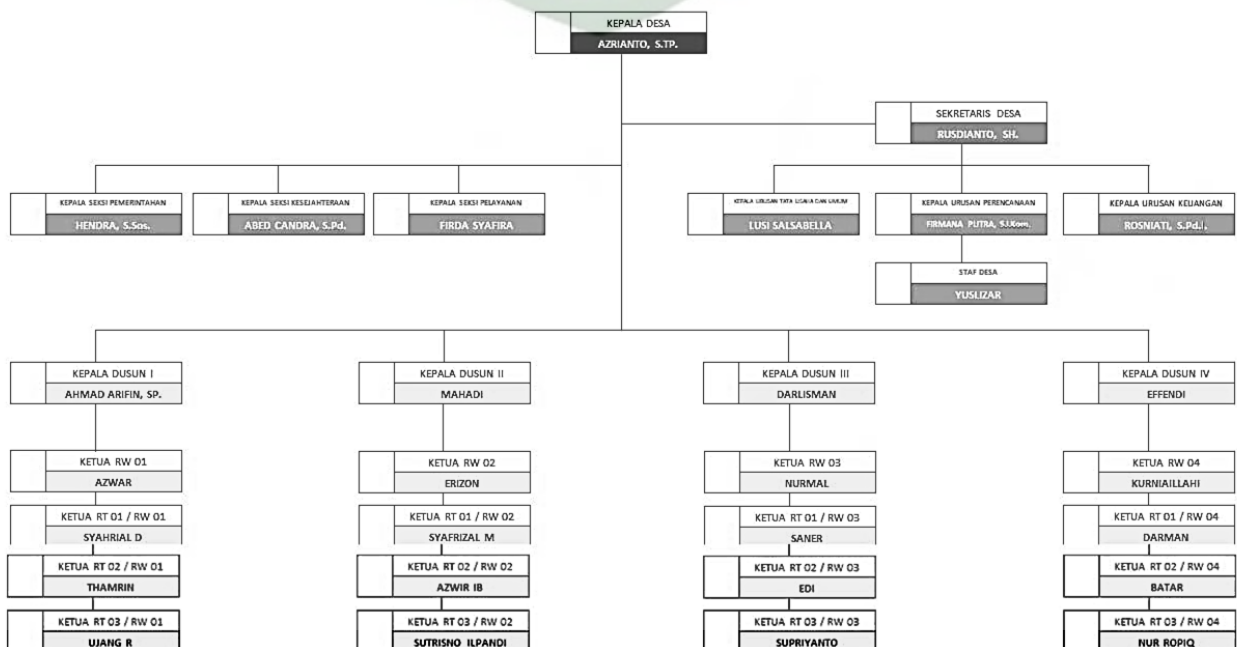
Gambar 4.11 Persentase Jumlah Unit Perikanan Desa Buluh Cina



3. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Buluh Cina

Dalam rangka menjalankan pemerintahan di Desa Buluh Cina, Desa Buluh Cina tentunya memiliki sistem pemerintahan desa yang structural:

Gambar 4.12 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Buluh Cina



4. Struktur Organisasi Badan Permusyawaratan Desa Buluh Cina

Selain memiliki struktur organisasi pemerintahan Desa Buluh Cina yang bertugas untuk menjalankan pemerintahan desa, Desa Buluh Cina memiliki Badan Permusyawaratan Desa dengan struktur organisasi sebagai berikut:

Gambar 4.13 Struktur Organisasi Badan Permusyawaratan



5. Profil Informan

Untuk menunjang keabsahan penelitian, peneliti memaparkan profil informan dalam penelitian ini. Informan dalam penelitian ini terdiri dari 2 orang yakni Azrianto, S.TP selaku Kepala Desa Buluh Cina Periode 2020/2021 yang peneliti anggap dapat mewakili pandangan masyarakat desa.

Informan 1:

Nama : Azrianto, S.TP

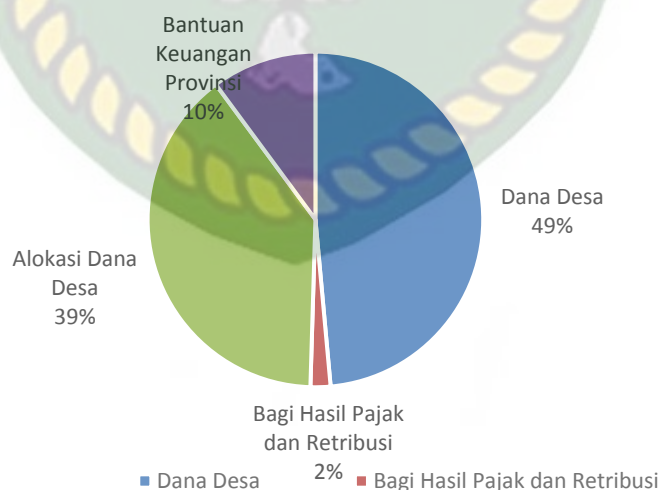
Pekerjaan : Honorer DLHK Riau

Status di desa : Kepala Desa Buluh Cina Periode 2020/2021

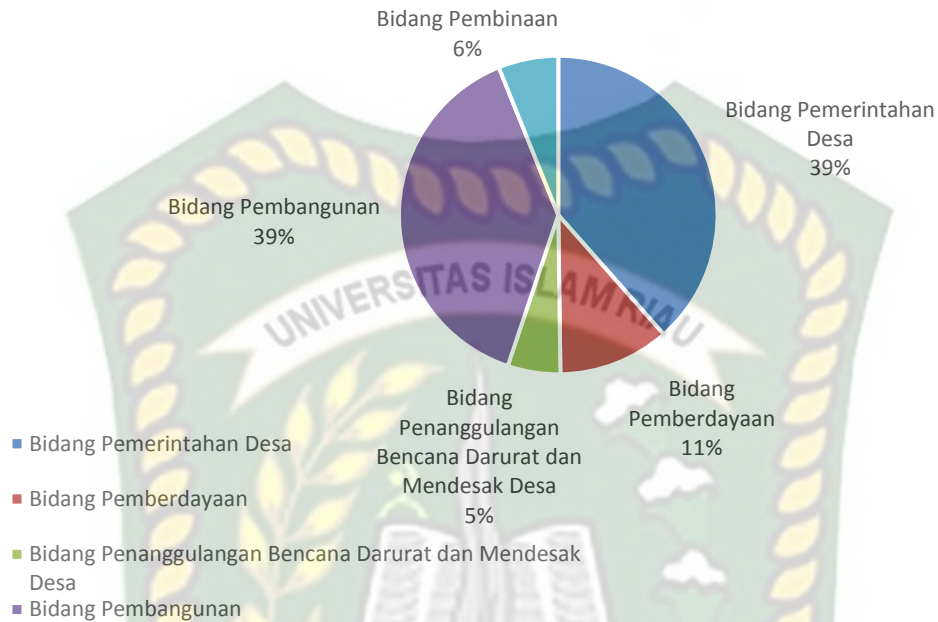
6. APBDes Desa Buluh Cina

Berdasarkan data yang diperoleh dari situs resmi Pemerintahan Desa Buluh Cina, APBDes Buluh Cina memiliki beberapa sumber pendapatan transfer. Demikian pula dengan belanja desa dan pembiayaan desa. APBDes sendiri merupakan akronim dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. APBDes adalah rencana keuangan tahunan pemerintah desa yang dibahas dan diputuskan oleh kepala desa dan badan permusyawaratan desa melalui peraturan desa. Tahun anggaran APBDesa mencakup tahun dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember. APBDesa terdiri dari pendapatan desa, biaya desa dan sebagian dana. Data – data APBDes Buluh Cina dapat dilihat pada diagram – diagram di bawah ini:

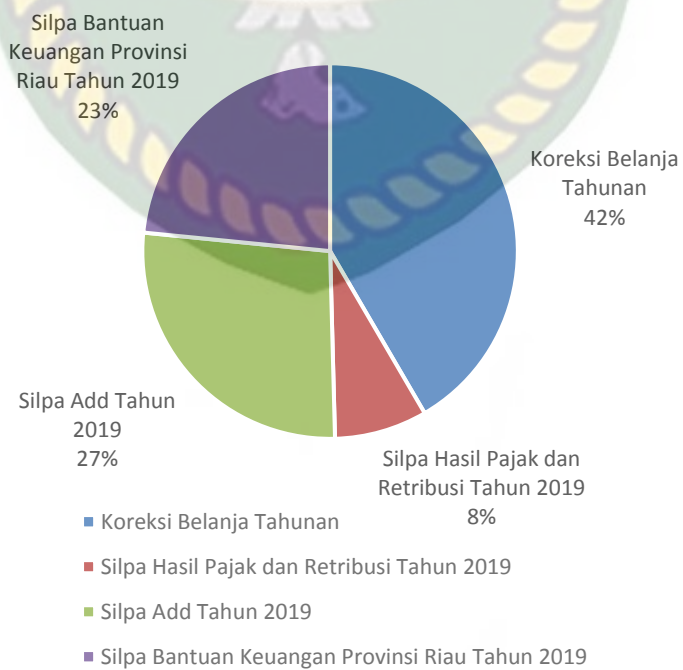
Gambar 4.14 Pendapatan Transfer Desa Buluh Cina (Rupiah)



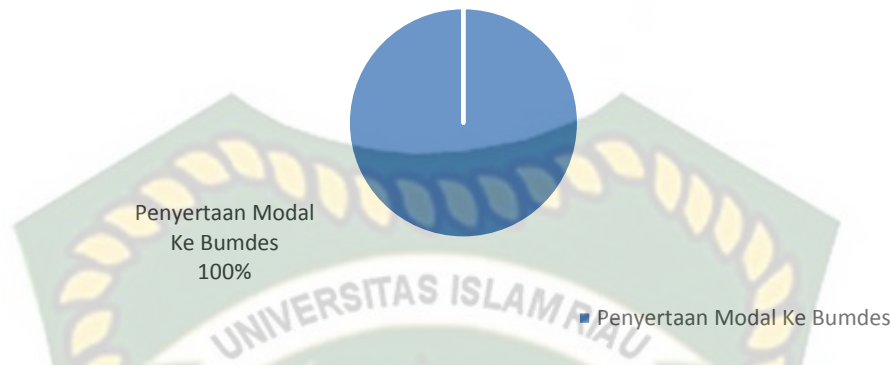
Gambar 4.15 Belanja Desa Buluh Cina (Rupiah)



Gambar 4.16 Pembiayaan Desa Buluh Cina (Rupiah)



Gambar 4.17 Pengeluaran Pembiayaan Transfer Desa Buluh Cina (Rupiah)



B. Hasil Penelitian

1. Komunikasi Dalam Pembangunan Jembatan di Desa Buluh Cina

Dalam melakukan pembangunan di desa Buluh Cina, pihak desa mengutamakan komunikasi melalui musyawarah desa. Bentuk komunikasi ini merupakan bentuk komunikasi yang lebih formal dan merupakan bentuk persetujuan dari semua pihak. Bentuk komunikasi ini membutuhkan keterlibatan masyarakat yang memiliki pandangan terkait pembangunan itu sendiri, berani, berinovasi dan dapat mengemukakan pendapat di depan umum. Komunikasi pembangunan berhasil jika tujuan utama partisipasi masyarakat tercapai. Mengingat tingginya partisipasi masyarakat dalam pembangunan, maka komunikasi pembangunan yang dilakukan berhasil. Musyawarah desa adalah langkah penting Bagi desa Buluh Cina dalam pelaksanaan pembangunan jembatan, pihak desa dapat dengan cermat mencari dan memperhitungkan keinginan warga desa mengenai apa yang ingin mereka salurkan untuk pembangunan desa. Pihak desa tidak dapat memenuhi semua keinginan penduduk, tetapi desa dapat menemukan harapan

penduduk desa dan memilih beberapa keinginan terbaik untuk pembangunan desa.

Didasari oleh alasan tersebut, adanya Badan Permusyawaratan Desa menjadi sangat penting di Desa Buluh Cina. Selain itu, melihat fakta di atas dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi yang diperlukan dan telah dijalankan merupakan strategi komunikasi pembangunan. Adanya komunikasi dalam proses pembangunan memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahpahaman dalam proses pembangunan. Memungkinkan proses pengembangan berjalan lancar tanpa gangguan yang berarti. Faktor penghambat strategi komunikasi yang seringkali terjadi yaitu komunikasi yang kurang jelas antara warga dengan pihak desa. Merespon permasalahan tersebut, diperlukan kejelasan dari pihak desa dalam memaparkan transparansi dana. Disamping itu, pihak desa harus memaparkan secara jelas tujuan dilaksanakannya pembangunan terkait. Dengan demikian, faktor penghambat yang terjadi dalam strategi komunikasi dapat diatasi dengan baik. Selain itu, diperlukan sinergitas yang kuat antara pihak desa dengan masyarakat untuk membahas pelaksanaan pembangunan yang akan dilaksanakan. Strategi komunikasi dalam melaksanakan pembangunan akan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menyampaikan pandangannya terhadap Pemerintah desa. Dalam melakukan kegiatan pembangunan di Desa Buluh Cina mengacu pada strategi komunikasi untuk merespon keinginan daerah dan menyampaikan keinginan daerah terkait pembangunan Desa Buluh Cina.

Permasalahan yang terjadi didalam pembangunan jembatan di Desa Buluh Cina yaitu pro dan kontra bagi masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan narasumber, ditemukan fakta bahwa di kalangan masyarakat desa sendiri terdapat perbedaan pendapat dimana bagi masyarakat yang punya mobilitas tinggi sangat mengharapkan terealisasi pembangunan jembatan permanen di Desa Buluh Cina. Namun, ada pula pihak masyarakat yang berpendapat bahwa dibangunnya jembatan permanen di Desa Buluh Cina akan mempengaruhi bahkan menghilangkan tradisi yang sudah lama ada di desa terkait cara menyeberangi sungai.

Senada dengan fakta di atas, Azrianto selaku Kepala Desa Buluh Cina periode 2020/2021 saat peneliti melakukan penelitian menjelaskan bahwa bagi masyarakat yang memiliki mobilitas tinggi, adanya jembatan tentunya akan mempermudah mereka karena tidak lagi harus dibatasi oleh jadwal penyeberangan yang terbatas. Selain itu, mereka juga berpendapat bahwa dengan adanya jembatan permanen akan memberikan dampak yang cukup besar bagi pembangunan desa. Hal itu didasari oleh alasan dimana saat ini untuk mendapatkan kebutuhan dari luar desa diperlukan biaya lebih untuk biaya penyeberangan. Apabila telah ada jembatan permanen maka dapat dipastikan biaya akomodasi untuk seluruh sektor akan menjadi jauh lebih hemat.

...sebagian besar masyarakat di Desa Buluh Cina sebenarnya sudah sangat mengharapkan jembatan dibangun di Desa Buluh Cina, karna

mereka merasa sulit untuk bekerja atau melakukan aktivitas lainnya, terutama bagi yang bekerja di luar Desa...

(Wawancara dengan Kepala Desa Buluh Cina periode 2020/2021 Bapak Azrianto)

Berlawanan dengan itu, bagi beberapa pihak masyarakat, adanya jembatan permanen di Desa Buluh Cina akan membuat nilai budaya yang ada akan memudar secara drastis. Baik secara tradisi terkait penyeberangan ataupun secara pembangunan sarana prasana dan sejenisnya. Azrianto menjelaskan bahwa di Desa Buluh Cina sendiri, menyeberangi sungai dengan menggunakan perahu telah menjadi ciri khas bagi Desa Buluh Cina.

...terdapat sebagian masyarakat yang berpendapat kearifan lokal yang ada di Desa Buluh Cina akan terdampak apabila jembatan dibangun, rumah-rumah panggung akan berubah, bahkan bisa habis karena akan dirubah kebentuk modern, selain itu kapal penyeberangan yang sudah menjadi ciri khas dari Desa Buluh Cina pun pasti akan punah karena sedikit yang menggunakan...

(Wawancara dengan Kepala Desa Buluh Cina periode 2020/2021 Bapak Azrianto)

Gambar 4.18 Dokumentasi Peneliti Bersama Kepala Desa Buluh Cina



Gambar 4.19 Dokumentasi Peneliti Menyeberangi

Sungai Desa Buluh Cina



Disamping terkait penyeberangan, bagi pihak masyarakat yang kurang setuju dibangunnya jembatan permanen di Desa Buluh Cina, adanya jembatan permanen akan mempengaruhi hal – hal yang memiliki nilai kebudayaan. Salah satunya terkait bangunan atau rumah – rumah yang ada di Desa Buluh Cina. Saat ini di Desa Buluh Cina masih banyak ditemukan rumah dengan desain asli khas Kampar, apabila telah ada jembatan permanen yang dapat dilewati mobil hingga peralatan berat, tentunya pembangunan akan mulai mengikuti gaya modern dan akan menggerus keberadaan rumah – rumah khas Kampar. Mereka juga berpendapat bahwa faktanya dengan ada atau tidaknya jembatan permanen di Desa Buluh Cina tidak akan terlalu mempengaruhi perekonomian masyarakat. Hal itu didasari oleh fakta bahwa sebagian besar masyarakat Desa Buluh Cina berprofesi sebagai petani dan nelayan. Lebih jauh, selain adanya perbedaan pendapat antara masyarakat, berdasarkan informasi dari narasumber yang saat ini menjabat sebagai

Kepala Desa di Desa Buluh Cina, belum terealisasinya jembatan di Desa Buluh Cina juga disebabkan oleh masih adanya permasalahan terkait persyaratan yang harus dipenuhi oleh pihak desa kepada pemerintah.

...pembangunan jembatan sebenarnya sudah diajukan beberapa kali oleh pihak desa, namun belum dapat respon dari pihak daerah, tapi berdasarkan kabar terbaru dari pihak daerah, ditahun 2022 nanti Insya Allah akan direalisasikan...

(Wawancara dengan Kepala Desa Buluh Cina periode 2020/2021 Bapak Azrianto)

C. Pembahasan Penelitian

1. Temuan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti telah mendapatkan temuan mengenai, peran strategi komunikasi dalam pelaksanaan, pembangunan jembatan di Desa Buluh Cina. Dimana pihak pemerintahan desa dan masyarakat desa mengutamakan, adanya komunikasi yang dilakukan melalui, musyawarah desa. Sehingga dalam bentuk, komunikasi tersebut yaitu cenderung kepada bentuk komunikasi yang merupakan bentuk kesepakatan semua pihak. Dalam bentuk, komunikasi seperti ini diperlukan keterlibatan, masyarakat yang memiliki gagasan, suara, keberanian, inovasi hingga berpendapat dimuka umum. Komunikasi pembangunan dapat dikatakan berhasil apabila ketika tujuan utamanya yakni partisipasi masyarakat dapat diraih.

Dengan banyaknya peran serta masyarakat dalam pembangunan, maka komunikasi pembangunan yang dilaksanakan dapat dikatakan mengalami keberhasilannya. Karena tujuan lain dari komunikasi pembangunan adalah ketika masyarakat dapat memahami dan mengerti

tujuan dilaksanakannya pembangunan itu sendiri. Bagi masyarakat Desa Buluh Cina, musyawarah merupakan sebuah langkah penting yang harus dilakukan terutama terkait masalah pembangunan, termasuk terkait pembangunan jembatan permanen. Pernyataan ini diperkuat dengan ada dan aktifnya Lembaga Permusyawaratan Desa Buluh Cina sebagai perpanjangan tangan dari aspirasi ataupun harapan masyarakat Desa Buluh Cina. Dengan adanya aktivitas musyawarah maka pihak desa dapat mengetahui serta menampung aspirasi masyarakat des aitu sendiri terkait apa yang hendak disalurkan untuk pembangunan Desa Buluh Cina. Meskipun pihak desa tidak selalu dapat melaksanakan semua aspirasi yang disalurkan oleh setiap masyarakat, namun pihak desa dapat mengetahui apa saja harapan dari warga desa yang kemudian dapat memilah, memilih, serta menjalankan yang terbaik bagi Desa Buluh Cina.

Dalam kasus ini, dimana pembangunan jembatan permanen di Desa Buluh Cina tidak kunjung terealisasikan, sampai saat ini juga merupakan dampak dari musyawarah masyarakat Desa Buluh Cina yang belum menemukan titik temu. Sejatinya permasalahan yang terjadi di Desa Buluh Cina terkait pembangunan jembatan permanen yakni adanya pro dan kontra dalam masyarakat des aitu sendiri. Menurut informasi yang diperoleh peneliti dari nasumber yang merupakan Kepala Desa Buluh Cina, di kalangan masyarakat Desa Buluh cina terdapat perbedaan pendapat perihal harus dibangun atau tidaknya jembatan permanen di Desa Buluh Cina. Bagi masyarakat dengan mobilitas tinggi, jembatan menjadi sarana yang sangat

diharapkan untuk terealisasi di Desa Buluh Cina. Disamping itu, pihak yang setuju ini berpendapat bahwa dengan dibangunnya jembatan permanen akan memberikan dampak positif bagi kemajuan desa di seluruh sektor, terkhususnya sektor ekonomi dan pembangunan. Saat ini untuk mendapatkan kebutuhan yang berasal dari luar desa diperlukan biaya lebih untuk biaya penyeberangan dengan menggunakan perahu yang menjadi satu – satunya akses untuk dapat masuk ke Desa Buluh Cina. Mereka meyakini dengan adanya jembatan permanen maka dapat dipastikan biaya akomodasi untuk seluruh sektor akan menjadi jauh lebih hemat.

Berlawanan dengan itu, dalam masyarakat Desa Buluh Cina terdapat pula pihak yang berpendapat bahwa apabila dibangun jembatan permanen di Desa Buluh Cina akan memberikan dampak buruk bagi nilai - nilai tradisi dan kebudayaan yang sudah lama ada di Desa Buluh Cina. Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh narasumber, menyeberangi sungai dengan menggunakan perahu telah menjadi ciri khas bagi Desa Buluh Cina. Tradisi itu telah ada dan terbangun sejak awal kemunculan kenegerian atau Desa Buluh Cina. Meskipun tidak dapat dipungkiri secara pelaksanaan telah banyak berkembang, dimana pada awalnya perahu yang dipakai untuk menyeberang menggunakan tali dan tongkat yang berfungsi sebagai pendorong untuk bergerak, pada masa sekarang perahu – perahu tersebut telah menggunakan mesin. Namun, eksistensi dari perahu – perahu ini masih sangat kuat di Desa Buluh Cina.

Gambar 4.20 Perahu Penyeberangan Desa Buluh Cina



Selain permasalahan tradisi penyeberangan tersebut, narasumber juga menjelaskan bahwa adanya pihak masyarakat yang kurang setuju dibangunnya jembatan itu juga karena munculnya pendapat bahwa dibangunnya jembatan permanen akan mempengaruhi hal – hal yang memiliki nilai kebudayaan dan tradisi. Sebagai contoh, jembatan permanen yang dapat diakses seluruh jenis kendaraan hingga peralatan berat, akan memberikan dampak bagi pembangunan rumah – rumah masyarakat. Banyak masyarakat akan mulai melakukan pembangunan rumah mengikuti gaya modern dan akan menggerus keberadaan rumah – rumah khas Kampar.

Gambar 4.21 Rumah Masyarakat Asli Desa Buluh Cina



Selama ini, untuk melakukan pembangunan yang membutuhkan barang atau produk yang berasal dari luar desa dibutuhkan biaya lebih terutama untuk menyeberangkan barang tersebut menggunakan kapal. Dengan kondisi tersebut, eksistensi dari rumah – rumah asli khas Kampar yang ada di Desa Buluh Cina masih terjaga hingga saat ini.

Adapun pihak – pihak yang menolak dibangunnya jembatan di Desa Buluh Cina juga meyakini ada ataupun tidaknya jembatan permanen di Desa Buluh Cina tidak akan terlalu mempengaruhi perekonomian masyarakat, karena sebagian besar masyarakat Desa Buluh Cina berprofesi sebagai petani dan nelayan. Mereka akan lebih setuju apabila jembatan yang dibangun di Desa Buluh Cina merupakan jembatan layang wisata yang akan lebih

mendorong pariwisata dari Desa Buluh Cina itu sendiri. Referensi dari jembatan layang wisata tersebut yakni jembatan layang wisata yang ada di Jambi dan Bukittinggi. Sebagian dari masyarakat Desa Buluh Cina meyakini bahwa dengan tidak dibangunnya jembatan permanen melainkan jembatan layang wisata, gagasan tersebut akan jauh lebih mendorong kemajuan pariwisata Desa Buluh Cina. Terlebih lagi di masa pandemi seperti sekarang dimana diperlukannya inovasi – inovasi baru ataupun hal – hal baru yang dapat menarik wisatawan ke daerah daerah wisata, tidak terkecuali Desa Buluh Cina. Sejatinya, dalam skala lokal, Desa Buluh Cina sudah menjadi destinasi wisata yang cukup dikenal. Terutama bagi orang – orang yang ingin melihat keaslian alam serta kebudayaan Kampar.

Terkait mobilisasi, narasumber menyampaikan bahwa pihak yang tidak setuju dibangunnya jembatan permanen ini, lebih mengharapkan ditambahnya armada serta dirubahnya jadwal dari kapal – kapal penyeberangan yang ada di Desa Buluh Cina. Apabila selama ini kapal penyeberangan tersebut hanya bisa diakses hingga jam tertentu, kedepannya mereka mengharapkan agar kapal – kapal tersebut dapat ada dan diakses setiap saat, 24 jam sehari.

Melalui informasi yang didapatkan dari Kepala Desa, selain permasalahan perbedaan pendapat dari masyarakat Desa Buluh Cina itu sendiri, yang menyebabkan belum terealisasinya jembatan permanen di Desa Buluh Cina juga dikarenakan masih adanya persyaratan yang belum dapat dipenuhi pemerintah desa dalam proses pengajuan kepada pemerintah

provinsi. Terlebih lagi, dengan masih adanya perbedaan pendapat dalam masyarakat desa sendiri pemerintah menilai pembangunan jembatan permanen di Desa Buluh Cina dapat memicu konflik. Melihat hal tersebut, Kepala Desa Buluh Cina menilai sangat perlunya pihak pemerintah desa untuk mengetahui secara jelas terkait syarat – syarat yang diperlukan untuk pengajuan jembatan permanen apabila memang ingin direalisasikan.

Dari seluruh hasil temuan diatas, peneliti berasumsi bahwa sangat diperlukannya sebuah komunikasi pembangunan dalam bentuk komunikasi kelompok yang dituangkan dalam bentuk musyawarah agar seluruh pihak dapat menyampaikan secara jelas harapan serta alasan masing – masing. Peneliti meyakini setiap pendapat ataupun gagasan yang dimiliki oleh tiap – tiap pihak pastinya dilandaskan oleh harapan untuk kemajuan Desa Buluh Cina. Baik dari segi ekonomi, pariwisata, kebudayaan dan sebagainya. Pihak pemerintah desa haruslah mampu untuk menawarkan opsi terbaik apabila tidak dapat diraihinya kesepakatan antara dua pihak yang berbeda pendapat di masyarakat desa. Pihak pemerintah desa harus mampu memberikan serta menetapkan keputusan terbaik terkait pengajuan pembangunan di Desa Buluh Cina, sehingga tidak ada pihak – pihak yang merasa dcederai. Keputusan tersebut haruslah dapat memberikan kemajuan bagi Desa Buluh Cina tanpa menghilangkan nilai – nilai kebudayaan di Desa Buluh Cina itu sendiri. Melalui komunikasi pembangunan, pihak pemerintah desa dapat dan harus memaparkan secara jelas terkait transparansi dana dan tujuan dari pembangunan jembatan di Desa Buluh Cina.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari seluruh hasil penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan yakni sebagai berikut:

- a) Dalam melakukan pembangunan di desa Buluh Cina, pihak pemerintah desa mengutamakan komunikasi melalui musyawarah desa. Dibuktikan dengan adanya serta aktifnya Lembaga Permusyawaratan Desa.
- b) Strategi komunikasi yang diperlukan dan telah dijalankan merupakan strategi komunikasi pembangunan.
- c) Permasalahan yang terjadi didalam pembangunan jembatan di Desa Buluh Cina yaitu pro dan kontra bagi masyarakat.
- d) Permasalahan lain yang menyebabkan belum terealisasinya jembatan permanen di Desa Buluh Cina juga dikarenakan masih adanya persyaratan yang belum dapat dipenuhi pemerintah desa dalam proses pengajuan kepada pemerintah provinsi.

B. Saran

Adapun saran ataupun masukan yang ingin peneliti sampaikan kepada pihak Desa Buluh Cina yakni:

- a) Diperlukan sebuah komunikasi pembangunan dalam bentuk komunikasi kelompok yang dituangkan dalam bentuk musyawarah yang dihadiri perwakilan dari setiap pihak terkait.

- b) Setiap pihak harus memaparkan secara jelas harapan, gagasan, ataupun permasalahan terkait pembangunan jembatan di Desa Buluh Cina.
- c) Pihak pemerintah desa harus mampu memberikan serta menetapkan keputusan terbaik terkait pengajuan pembangunan di Desa Buluh Cina, sehingga tidak ada pihak – pihak yang merasa dicerai. Sekaligus harus memastikan keputusan tersebut dapat memberikan kemajuan bagi Desa Buluh Cina tanpa menghilangkan nilai – nilai kebudayaan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Cragan, John. F & Shields, D. C. 1998. *Understanding Communication Theory: The Communicative Forces Human Action*. Boston: Allyn & Bacon.
- Dilla, Sumadi. 2007. *Komunikasi Pembangunan*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Effendy, Uchjana Onong. 2003. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fadli, Mohammad. 2013. *Pembentukan Peraturan Desa Partisipatif, Head To A Goog Village Governance*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mulyana, Deddy. 2001 *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, Zulkarnaen. 2001. *Komunikasi Pembangunan; Pengenalan Teori dan Penerapannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Riduwan. 2009. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Ruslan, Rosady. 2005. *Metode Penelitian PR dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Solekhan, Moch. 2014. *Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat, Edisi Revisi*. Malang: Setara Press.

Skripsi:

Rahma, Milda N. F. 2020. *Strategi Komunikasi Pembangunan Desa (Studi Kasus Di Desa Sumari, Kecamatan Duduksampeyan, Kabupaten Gresik)*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

Maharani, Yasinta. 2013. *Strategi Komunikasi Pembangunan Dalam Meningkatkan Eksistensi Pasar Tradisional*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Situs:

<https://www.radarindo.co.id/2020/10/05/warga-desa-buluh-cina-siak-hulukampar-minta-prioritaskan-pembangunan-akses-jembatan/> diakses pada tanggal 15 November 2021.

<https://www.redaksiriau.com/2020/01/masyarakat-desa-buluh-nipisharapakan.html?m=1>,

diakses pada tanggal 15 November 2021